IDENTIFIKASI JENIS JAHE-JAHEAN (*Zingiberaceae*) DI BUKIT KURI KECAMATAN SUNGAI LAUR KABUPATEN KETAPANG

SKRIPSI

ARMED FIRMANSYAH
NIM G1011221338

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul Identifikasi Jenis Jahe-jahean (*Zingiberaceae*) Di Bukit Kuri Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang adalah benar hasil karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum di ajukan dalam bentuk apa pun kepada peguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebut dalam teks dan di cantum dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, Juni 2026

Armed Firmansyah
G1011221338

ABSTRAK

ARMED FIRMANSYAH. Identifikasi Jenis Jahe-jahean (*Zingiberaceae*) Di Bukit Kuri Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang. Dibimbing oleh HARI PRAYOGO dan WAHDINA.

Bukit Kuri merupakan kawasan perbukitan di Kecamatan Sungai Laur, Kabupaten Ketapang, dengan kondisi hutan tropis yang lembap dan beragam, sehingga berpotensi menjadi habitat berbagai tumbuhan, termasuk Zingiberaceae. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan jenis jahe-jahean (Zingiberaceae) yang belum memiliki data ilmiah sebelumnya. Penelitian menggunakan metode survei eksploratif dengan teknik jelajah sepanjang jalur pendakian, melalui observasi langsung, pencatatan karakter morfologi (batang, daun, bunga, dan rimpang), dokumentasi, serta pengukuran faktor lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan ditemukan 8 spesies Zingiberaceae yang tergolong dalam 5 genus, yaitu *Alpinia, Amomum, Curcuma, Etlingera,* dan *Hornstedtia*, dengan total 38 individu. Spesies yang teridentifikasi meliputi *Alpinia galanga, Alpinia malaccensis, Amomum coriaceum, Curcuma longa, Etlingera coccinea, Etlingera elatior, Etlingera nasuta,* dan *Hornstedtia reticulata*. Persebaran jenis bervariasi berdasarkan kondisi habitat, dimana bagian bawah jalur pendakian yang memiliki kelembapan tinggi dan tutupan tajuk rapat menunjukkan jumlah individu lebih banyak dibandingkan bagian tengah dan atas yang lebih terbuka.

Kata kunci: Zingiberaceae, Bukit Kuri, Identifikasi, Morfologi.

ABSTRACT

ARMED FIRMANSYAH. Identification of Ginger Types (Zingiberaceae) in Bukit Kuri, Sungai Laur District, Ketapang Regency. Supervised by HARI PRAYOGO and WAHDINA.

Kuri Hill is a hilly area in Sungai Laur District, Ketapang Regency, with humid and diverse tropical forest conditions, so it has the potential to be a habitat for various plants, including Zingiberaceae. This study aims to identify and describe the types of ginger (Zingiberaceae) that have not had previous scientific data. The study used an exploratory survey method with exploration techniques along the hiking trail, through direct observation, recording morphological characters (stems, leaves, flowers, and rhizomes), documentation, and measurement of environmental factors. The results showed the discovery of 8 species of Zingiberaceae belonging to 5 genera, namely Alpinia, Amomum, Curcuma, Etlingera, and Hornstedtia, with a total of 38 individuals. The identified species include Alpinia galanga, Alpinia malaccensis, Amomum coriaceum, Curcuma longa, Etlingera coccinea, Etlingera elatior, Etlingera nasuta, and Hornstedtia reticulata. The distribution of species varies based on habitat conditions, where the lower part of the climbing route which has high humidity and dense canopy cover shows a greater number of individuals than the middle and upper parts which are more open.

Keywords: Zingiberaceae, Kuri Hill, Identification, Morphology.

IDENTIFIKASI JENIS JAHE-JAHEAN (*Zingiberaceae*) DI BUKIT KURI KECAMATAN SUNGAI LAUR KABUPATEN KETAPANG

ARMED FIRMANSYAH
G1011221338

SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana dalam bidang kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

IDENTIFIKASI JENIS JAHE-JAHEAN (*Zingiberaceae*) DI BUKIT KURI KECAMATAN SUNGAI LAUR KABUPATEN KETAPANG

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
ARMED FIRMANSYAH
Telah dipertahankan di depan tim penguji
Pada tanggal 4 Juni 2026

Disetujui oleh

Pembimbing I

Dr. Hari Prayogo, S.Si, M.Si.
NIP 196804231999031001

Pembimbing II

Dr. Wahdina, S.Si, M.Si.
NIP 19710501 1997022001

Penguji I

Dr. Siti Masitoh Kartikawati, S.Hut., M.Si.
NIP 197207092006042001

Penguji II

Ir. Erianto MP.,IPU
NIP 196412091994021001

Disahkan Oleh:
Dekan Fakuktas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut., M.Si., IPU.
NIP 197011161996012001

Dipindai dengan CamScanner
Dipindai dengan CamScanner

PRAKATA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu, dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberi rakhmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul ”Identifikasi Jenis Jahe-jahean (*Zingiberaceae*) Di Bukit Kuri Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang” tepat pada waktunya.

Karya ilmiah ini merupakan persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir pada Progam Studi Kehutanan Universitas Tanjungpura. Terimakasih penulis ucapkan kepada Bapak Dr Hari Prayogo, S.Si, M.Si. dan Ibu Dr Wahdina, S.Si, M.Si sebagai pembimbing, serta Ibu Dr Siti Masitoh Kartikawati, S.Hut., M.Si. dan Bapak Ir Erianto MP.,IPU sebagai penguji yang telah banyak memberi saran. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan doa serta sudah mengasuh, mendidik dan mencurahkan kasih sayang, serta dengan sabar menanti penulis menyelesaikan kuliah.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan karya ilmiah ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Pontianak, Juni 2026

Armed Firmansyah
G1011221338

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 2
Tujuan dan Manfaat 2
TINJAUAN PUSTAKA 3
Klasifikasi jahe (*Zingiberaceae*) 3
Deskripsi jahe (*Zingiberaceae*) 3
Morfologi jahe (*Zingiberaceae*) 4
Habitat jahe (*Zingiberaceae*) 6
Manfaat jahe (*Zingiberaceae*) 7
Peranan jahe (*Zingiberaceae*) 7
KEADAAN UMUM DAN LOKASI 9
Letak dan Luas Lokasi 9
Iklim 9
Tofografi 10
Vegetasi 10
Aksesibilitas 10
METODE PENELITIAN 11
Lokasi dan Waktu Penelitian 11
Alat dan Bahan Penelitian 11
Jenis dan Sumber Data 11
Variabel Penelitian 11
Prosedur Penelitian 11
Teknik Pengumpulan Data 12
Teknik Analisis Data 12
HASIL DAN PEMBAHASAN 13
DAFTAR PUSTAKA 28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. *Tally Sheet* Yang Digunakan Pada Saat Pengamatan Di Lapangan 12
Tabel 2. Jenis Tumbuhan Famili Yang Ditemukan Di Bukit Kuri.....13
Tabel 3. Perbedaan Spesies Berdasarkan Morfologi Tumbuhan 15
Tabel 4. Jenis Spesies Famili Zingiberaceae Yang Ditemukan Pada Jalur Pengamatan .17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gambar organ *Zingiberaceae* (Z. *officinale*) 13
Gambar 2. Spesies *Alpinia galanga L* 19
Gambar 3. Spesies *Alpinia malaccensis (Burm.f)*. 20
Gambar 4. Spesies *Amomum coriaceum (R.M. Sm)* 21
Gambar 5. Spesies *Curcuma longa L.* 22
Gambar 6. Spesies *Etlingera coccinea (Blume) S.sakai & Nagam.* 23
Gambar 7. Spesies *Etlingera elatior (Jack) R.M.Sm* 24
Gambar 8. Spesies *Etlingera nasuta (K.Schum) R.M.Sm* 25
Gambar 9. Spesies *Hornstedtia reticulate (K.Schum) K.Schum* 26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian.....31
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian 32

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kalimantan Barat memiliki hutan hujan tropis dengan keanekaragaman jenis tumbuhan yang cukup tinggi baik itu berupa kayu maupun bukan kayu yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat (Suhanda *et al*. 2017). Sumber daya hayati yang beraneka ragam tersebut memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi sumber daya ekonomi baik itu sumber daya alam berupa kayu, maupun hasil hutan bukan kayu (HHBK). Famili Zingiberacea merupakan tumbuhan yang berhabitus herba, memiliki rimpang dan mengandung komponen aromatic (Washikah 2016). Tumbuhan anggota famili ini tumbuh menyebar di daerah tropis seperti Indo Malaya termasuk Indonesia dan khususnya Kalimantan (Mahmudi *et al.* 2020).

Salah satu tumbuhan dapat ditemukan di hutan tropis Kalimantan Barat adalah *Zingiberaceae*. *Zingiberaceae* merupakan kelompok tumbuhan *Liliopsida* yang tergolong dalam ordo *Zingiberales* bersama dengan 7 famili lainnya yaitu *Strelitziaceae*, *Lowiaceae, Heliconiaceae Musaceae, Cannaceae, Maranthaceae,* dan *Costaceae* (APG IV 2016). Tangkai daun pendek sehingga terlihat menjadi pelepah yang membelah serta mempunyai lidah daun, pelepah daun saling berbalut dengan eratnya, sehingga menyerupai batang semu (Erwinsyah *et al.* 2022).

Zingiberaceae merupakan tumbuhan herba perenial. Batang *Zingiberaceae* berada di atas tanah, pendek dan berfungsi untuk mendukung pembungaan saja (Washikah, 2016). *Zingiberaceae* mempunyai rizoma yang membengkak, memiliki akar yang tebal dan mempunyai bagian yang terisi dengan minyak aromatik (Hutasuhut dan Efrida 2018). Daun *Zingiberaceae* tersusun menyerupai roset akar, roset batang, atau berseling. Daunnya berbentuk lanset atau jorong dengan pertulangan daun menyirip atau sejajar. Helaian daun biasanya lebar dengan ibu tulang yang tebal. Tangkai daun pendek atau tidak ada, serta memiliki upih daun terbuka dan tertutup (Tjitrosoepomo 1993). Pelepah daun saling membalut dengan eratnya, sehingga membentuk batang semu (Tjitrosoepomo 1994).

Habitat *Zingiberaceae* tumbuh di daerah hutan tropis hingga subtropis (www.britannica.com). Umumnya di daerah yang lembab dan teduh. *Zingiberaceae* juga dapat tumbuh di daerah hutan sekunder. *Zingiberaceae* dapat hidup dari dataran rendah sampai ketinggian > 2000 mdpl terutama di daerah dengan curah hujan yang tinggi (Sirirugsa 1999).

Lamb (2013) yang mendeskripsikan bahwa di Borneo atau Kalimantan sendiri famili Zingiberaceae memiliki 19 genus dengan jumlah 250 jenis dan masih banyak yang belum dideskripsikan sebagai jenis baru. Dibagian utara Borneo telah banyak dilakukan penelitian mengenai famili ini, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Gobilik dan Mashitah 2005) yang mendata jenis-jenis Zingiberaceae.

Menurut ahli taksonomi Axel Dalberg Poulsen dari Royal Botanic Garden Edinburgh, Wallacea, Kalimantan, dan Sumatera adalah pusat keanekaragaman Zingiberaceae liar di Indonesia dengan total jumlah sekitar 500 jenis Zingiberaceae dan sebagian besar merupakan spesies endemik (Atmaja *et al.* 2023).

Zingiberaceae telah dikenal luas oleh masyarakat Indonesia memiliki banyak manfaat untuk obat, bumbu masakan, tanaman hias, bahkan hingga sebagai pewarna alami. *Zingiberaceae* tergolong dalam kelompok tumbuhan yang jenis-jenisnya memiliki

nilai ekonomi yang tinggi, terutama dari genus *Zingiber, Amomum, Alpinia*, dan *Curcuma*. Jahe (*Zingiber officinale*), kunyit (*Curcuma domestica*) dan lengkuas (*Alpinia galanga*) banyak ditanam di pekarangan rumah sebagai penghasil rempah- rempah atau bahan masakan (Trimanto *et al*. 2019).

Beberapa kawasan di Kalimantan Barat terdapat berbagai spesies dari famili *Zingiberaceae* didalamnya. Di Kabupaten Kuburaya Kalimantan Barat terdapat 10 spesies dengan 39 individu dengan 7 genus yang berbeda (Suryanto *et al*. 2015). Di Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat terdapat 6 genus dengan total 17 spesies (Sepito *et al*. 2019). Serta Di Kota Singkawang Kalimantan Barat terdapat sebanyak 9 spesies dan 7 genus (Mahmudi *et al*. 2020).Untuk di Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat sendiri khususnya Di Bukit Kuri Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang belum ada yang menyatakan secara ilmiah jenis-jenis tumbuhan famili *Zingiberaceae* ini, sehingga hal ini menarik untuk di lakukan penelitian.

Rumusan Masalah

Penelitian mengenai famili Zingiberaceae telah banyak dilakukan di berbagai kawasan hutan di Kalimantan Barat, seperti di Kebun Raya Sambas, Gunung Bawang, dan beberapa hutan lindung lainnya, yang umumnya menunjukkan keberadaan beragam genus seperti *Alpinia, Etlingera, Zingiber, Globba, dan Curcuma.* Hasil-hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa Kalimantan Barat merupakan wilayah yang kaya akan keanekaragaman jahe-jahean. Informasi mengenai jenis-jenis *Zingiberaceae* di Bukit Kuri, Kecamatan Sungai Laur, Kabupaten Ketapang, hingga saat ini belum terdokumentasi maupun teridentifikasi secara ilmiah. kondisi habitat Bukit Kuri yang terdiri dari lereng bukit, hutan sekunder hingga area dengan tingkat kelembaban tinggi sangat berpotensi mendukung pertumbuhan berbagai spesies *Zingiberaceae.* perbedaan karakteristik habitat ini dapat menyebabkan variasi komposisi spesies dibandingkan dengan lokasi-lokasi lain yang sudah diteliti. Selain belum adanya informasi ilmiah mengenai keberadaan dan pemanfaatan lokal terhadap spesies jahe-jahean di wilayah tersebut menjadikan penelitian ini penting untuk dilakukan. oleh karena itu, penelitian ini merumuskan permasalahan utama, yaitu mengidentifikasi dan mendokumentasikan jenis-jenis jahe-jahean *Zingiberaceae* yang terdapat di Bukit Kuri sebagai upaya mengisi kekosongan data serta memperkaya informasi botani dan potensi pemanfaatannya di daerah tersebut.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis jahe-jahean di Bukit Kuri Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang

Manfaat yang diberikan yaitu sebagai sumber informasi mengenai apa saja jenis yang berada di Bukit Kuri Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang